

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Blitar merupakan salah satu kota yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk di Kota Blitar pada tahun 2023 berjumlah 153.541 jiwa. (Anonim, 2023). Kota Blitar terbagi menjadi tiga kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Sananwetan, Kepanjen Kidul, dan Sukorejo. Kota ini memiliki luas wilayah 32.57 km<sup>2</sup>. (Anonim, 2023)

Kota Blitar memiliki terminal angkutan barang yang terletak di Jalan Widuri Kecamatan Sukorejo. Terminal angkutan barang tersebut berfungsi sebagai tempat pemberhentian dan juga sebagai tempat bongkar muat kendaraan berat yang mendistribusikan barang dari luar daerah menuju Kota Blitar. Untuk kemudian di distribusikan lagi kepada konsumen dengan kendaraan yang lebih kecil. Guna memperlancar ekspedisi kendaraan berat dalam mendistribusikan barang menuju terminal angkutan barang, tentu saja dibutuhkan sarana yang memenuhi aspek kenyamanan dan keamanan bagi pengendara itu sendiri maupun bagi pengendara yang lain.



**Gambar 1.1 Persimpangan Jalan Cemara – Jalan Widuri Kota Blitar**  
(Sumber: Google Maps)

Jalan Cemara merupakan salah satu akses bagi kendaraan yang akan menuju ke terminal angkutan barang yang terletak pada Jalan Widuri. Pertemuan antara Jalan Cemara dan Jalan Widuri merupakan simpang empat bersinyal. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011 – 2030 menetapkan bahwa ruas Jalan Widuri

merupakan Jalan dengan fungsi jalan lokal primer dengan kelas jalan III. Jalan Widuri memiliki total panjang jalan 1300 meter dan lebar jalan 7.00 meter. Jalan Cemara dan Jalan Widuri merupakan ruas jalan dengan dua lajur dua arah tanpa median.



**Gambar 1.2 Ruas Jalan Widuri Kota Blitar**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 1.3 Truk Tiga Sumbu**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan ruas Jalan Widuri tidak sesuai dengan peraturan penggunaan kelas jalan yang telah ditetapkan. Pada Undang-undang tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan, disebutkan bahwa jalan kelas III dapat dilalui kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak lebih dari 2.1 meter, dan ukuran panjang tidak jebih dari 9 meter, ukuran paling tinggi 3.5 meter, dan muatan sumbu terberat 8 ton. Sedangkan pada ruas jalan ini menjadi akses kendaraan ringan maupun kendaraan berat seperti truk dua as, truk tiga as dan truk kombinasi dengan dimensi melebihi syarat penggunaan jalan kelas III. Mobilitas kendaraan berat pada ruas jalan

tersebut mengakibatkan terjadinya kemacetan. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan dengan cara dilebarkan.

Dengan latar belakang tersebut, maka pada tugas akhir ini akan dilakukan studi perencanaan pelebaran ruas jalan dan struktur perkerasan jalan dengan judul **“STUDI PERENCANAAN PELEBARAN JALAN CEMARA – WIDURI KOTA BLITAR”**. Studi ini juga merencanakan anggaran biaya yang dibutuhkan. Studi ini mengacu pada Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dan Standar Harga Bahan dan Upah Kerja Serta Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kota Blitar tahun 2023.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Ruas Jalan Widuri yang tidak sesuai dengan peraturan penggunaan kelas jalan yang telah ditetapkan.
2. Aktivitas kendaraan berat pada simpang Jalan Cemara menuju Jalan Widuri mengakibatkan kemacetan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa pelebaran jalan yang diperlukan pada Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar?
2. Berapa tebal perkerasan lentur untuk pelebaran Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk pelebaran Jalan Cemara – Jalan Widuri Kota Blitar?

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penyusunan studi ini yaitu :

1. Pelebaran pada ruas Jalan Widuri sepanjang 1300 meter
2. Pembebasan lahan, sistem drainase, dan pemindahan gardu listrik tidak termasuk pada studi perencanaan pelebaran Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar.

3. Analisa Rencana Anggaran Biaya yang dilakukan hanya pada pekerjaan perkerasan jalan dan pekerjaan tanah dengan data material dan alat, dari Kota Blitar.
4. Pedoman perencanaan perkerasan lentur menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017
5. Pedoman kapasitas jalan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023

### **1.5 Tujuan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Merencanakan pelebaran dan perkerasan lentur pada ruas Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar.
2. Untuk merencanakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pelebaran Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar.

### **1.6 Manfaat**

Hasil dari studi perencanaan ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi serta dapat digunakan sebagai referensi untuk studi berikutnya.
2. Merencanakan lebar jalan dan lebar simpang yang memenuhi aspek kenyamanan dan keamanan bagi pengendara yang melintasi Jalan Cemara – Widuri
3. Sebagai referensi bagi instansi pemerintah dalam merencanakan pelebaran, perkerasan jalan, dan rencana anggaran biaya pada pelebaran Jalan Cemara – Widuri Kota Blitar.